

---

---

# PENGUKURAN EFEKTIVITAS OPERASIONALISASI MANAJEMEN PADA PT. KARYA LESTARI MEDAN

---

---

**Siti Asyraini, SE,MM**

Universitas Amir Hamzah

[asyra.panggabean@yahoo.com](mailto:asyra.panggabean@yahoo.com)

## **Abstrak**

Pada dasarnya manajemen yang baik merupakan perantara antara pimpinan organisasi dengan setiap manajernya. Sebagai manajer yang baik harus dituntut mengetahui rencana kebijaksanaan, aktivitas, program kerja dan rencana-rencana usaha suatu organisasi atau perusahaan berdasarkan keadaan, harapan-harapan, keinginan-keinginan sebagai sasarannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kebijakan operasionalisasi sudah berjalan efektif pada PT. Karya Lestari Medan. Untuk jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif yaitu berupa daftar kehadiran pegawai, dan data lainnya yang berkaitan dengan kebijakan operasionalisasi manajemen. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu untuk melihat pengaruh dengan menggunakan rumus analisis regresi sederhana. Hasil analisis skripsi menunjukkan bahwa PT. Karya Lestari Medan menempatkan manajemen sebagai bagian integral dari perusahaan dengan kedudukan langsung dibawah pimpinan perusahaan yaitu pada setiap masing-masing bagian / divisi. Kedudukan pada posisi ini memberikan keleluasaan dan wewenang penuh bagi manajer untuk mengambil kebijakan-kebijakan penting yang dianggap mampu mengatasi dan menyelesaikan masalah-masalah di dalam perusahaan. Manajemen PT. Karya Lestari Medan memiliki peranan penting di dalam melaksanakan aktivitas pokok yang ada di perusahaan mulai dari mengevaluasi, mengidentifikasi dan merencanakan serta melaksanakan kegiatan manajemen untuk meningkatkan efektivitas operasionalisasi di dalam perusahaan. Kegiatan operasionalisasi manajemen harus dilaksanakan perusahaan terdiri dari sebagai tempat konsultan bagi pegawai yang sedang menghadapi masalah, wakil dari perusahaan untuk mengkomunikasikan dan menjelaskan tentang kebijakan-kebijakan dan peraturan yang diambil perusahaan dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat yang ada disekitar perusahaan melalui komunikasi dan interaksi serta dukungan yang diberikan perusahaan dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat.

**Keyword:** Pengukuran efektivitas, operasionalisasi.

## I. PENDAHULUAN

Kegiatan utama dari manajer dalam mewakili top manajemen suatu lembaga atau organisasi merupakan salah satu tugas utama yaitu bertindak sebagai nara sumber informasi dan saluran informasi. Fungsi dasar manajemen tersebut merupakan suatu proses kegiatan atau pencapaian suatu tujuan pokok dari suatu organisasi atau perusahaan dan biasanya berkaitan dengan pemanfaatan berbagai potensi sumber daya yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan yang bersangkutan. Adapun unsur-unsur sumber daya tersebut adalah manusia (*man*), bahan baku (*material*), mesin (*machine*), keuangan perusahaan (*money*), metode yang digunakan (*method*) dan pasar yang hendak dicapai (*market*). Pada dasarnya aktivitas manajemen meliputi kegiatan manajemen itu sendiri, dan berkaitan dengan konsepsi dan aplikasi manajemen pada sebuah lembaga atau perusahaan yang modern dan sekaligus membutuhkan para manajer sebagai juru bicara dan bertindak sebagai pendukung manajemen perusahaan sehingga mampu menciptakan citra perusahaan di mata masyarakat / konsumen pada umumnya. Di dalam sebuah perusahaan, produktivitas karyawan sangat tergantung kepada kemampuan dari perusahaan dalam menerapkan manajemen yang bersangkutan didalam organisasi perusahaan tersebut, baik dengan komunikasi secara vertikal maupun horizontal. Dalam hal ini kebijaksanaan yang di tetapkan oleh perusahaan yang akan membentuk sumber daya manusia perusahaannya.

## II. KAJIAN PUSTAKA

Menurut Handoko (2000:42) “manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi”. Menurut Husnan (2002:10) “manajemen personalia adalah perencanaan,

pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dari pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian dan pemeliharaan tenaga kerja dengan maksud untuk membantu mencapai tujuan perusahaan, individu dan masyarakat”. Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen personalia merupakan studi yang membahas bagaimana mengelola sumber daya manusia. Keberhasilan pengelolaan organisasi sangat ditentukan oleh kegiatan pemberdayaan sumber daya manusia. Itulah sebabnya manajemen personalia diperlukan untuk meningkatkan kualitas dari karyawan yang ada diperusahaan tersebut sehingga nantinya dapat meningkatkan produktivitas.

Manajemen startegi merupakan proses pengorganisasian dari berbagai faktor, yang terdiri dari berbagai sumber informasi yang menyangkut kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh lembaga yang bersangkutan, hingga pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, aktivitasnya ditujukan untuk menangkap peluang yang mampu menciptakan suatu persepsi atau kesan-kesan yang positif, sehingga menguntungkan organisasi perusahaan, dan produknya di masa-masa yang akan datang. Pengukuran efektivitas operasionalisasi manajemen yang akan dibahas dalam hal ini dapat terlihat setelah penerapan manajemen dalam bentuk kuantitas dan kualitas produk hasil produksi perusahaan, citra / *image* perusahaan yang bersangkutan di mata masyarakat, baik publik intern dan ekstern, dan kinerja atau *performance* dari karyawan perusahaan tersebut. Pengukuran efektivitas operasionalisasi manajemen di dalam perusahaan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana manajemen berpengaruh pada operasionalisasi aktivitas perusahaan sehari-hari dan dampak-dampak positif yang diterima oleh perusahaan apabila operasionalisasi manajemen telah dilaksanakan seefektif mungkin.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Karya Lestari Medan, yang beralamat di jalan Rajawali No. 15 Medan.

## B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang diperoleh sebagai pembahasan penulis menggunakan dua metode penelitian yaitu :

1. Metode Penelitian Kepustakaan (*library research*) yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui sumber terbitan tertentu. Data yang dikumpulkan dalam metode ini seperti buku bacaan, tulisan-tulisan ilmiah, brosur-brosur maupun sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.
2. Metode Penelitian Lapangan (*field research*) yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke objek penelitian, dalam hal ini PT. Karya Lestari Medan. Ataupun data yang dibutuhkan adalah : laporan-laporan dan data yang lainnya.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiono (2005 : 72), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan pendapat tersebut maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh pelanggan PT. Karya Lestari Medan.

### 2. Sampel

Menurut Arikunto (2002 : 27), “Sampel adalah jumlah sebahagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis mengambil sampel sebanyak 31 orang.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Metode *Observasi* yaitu melakukan pengamatan dan mencatat kembali laporan keuangan perusahaan yang meliputi laporan-laporan
2. *Interview* (wawancara) dengan pihak-pihak terkait yang dianggap dapat memberikan keterangan yang dibutuhkan oleh penulis. Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan Tanya jawab langsung kepada pihak yang bersangkutan, seperti : bagian keuangan, kasir dan sekretaris untuk memperoleh data serta informasi yang lengkap dan jelas.

## E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data yang terkumpul, teknik analisa data yang digunakan penulis adalah :

- a. Metode Deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan mengumpulkan data, mengklasifikasi dan menganalisa serta menginterpretasikan dengan menggunakan teori yang lazim di terima umum sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas.

b. Metode Kuantitatif

Yaitu kesimpulan dan menguji hubungan atau pengaruh dengan menggunakan rumus analisis regresi linier terdanda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Efektivitas karyawan

a = Konstanta Nilai Y apabila  $x_1 = x_2$

b1 = Koefisien regresi variable x1

b2 = Koefisien regresi variable x2

X1 = kedisiplinan kerja

X2 = penilaian manajemen

X3 = produktivitas kerja

## IV. DISCUSSION

### Posisi Manajemen Dalam Perusahaan

PT. Karya Lestari Medan adalah perusahaan yang bergerak dibidang kontruksi yaitu pembuatan jembatan, areal perumahan, instalasi dan lain sebagainya. Sebelumnya telah dijelaskan bahwa kedudukan manajemen adalah menilai setiap karyawan agar tercipta keserasian dengan sikap dan kebijaksanaan perusahaan, disamping itu mulai dari aktivitas program kerja, tujuan hingga sasaran yang hendak dicapai oleh perusahaan tersebut terlepas dari dukungan dan kepercayaan serta citra positif dari pelanggan. Secara struktural manajemen dalam perusahaan merupakan bagian integral yang tidak terpisah dari satu kelembagaan atau organisasi dan sekaligus terkait langsung dengan fungsi top manajemen. Di dalam PT. Karya Lestari Medan fungsi manajemen berkedudukan dibawah pimpinan perusahaan, yang terdiri dari setiap divisi-divisi baik itu bagian pemasaran, personalia, keuangan dan lain sebagainya, bagian manajemen ini memiliki hak dan wewenang yang independen dan dipimpin oleh masing-masing kepala bagian untuk menjalankan tugasnya dan pimpinan yang bertindak sebagai pengambil keputusan untuk masalah-masalah yang akan terjadi di perusahaan. Walaupun pimpinan perusahaan merupakan pemilik perusahaan tetapi ia memberikan kebebasan bagi manajer untuk menjalankan tugasnya dan pimpinan

perusahaan di dalam fungsi manajemennya hanya menjalankan tugasnya dan pimpinan perusahaan di dalam fungsi manajemennya hanya memberikan saran dan pendapat tentang masalah yang ada, dan manajer memegang kendali atas sumber daya manusia yang ada di perusahaan. Semua peraturan ini diberlakukan dengan tujuan agar manajemen yang diberlakukan di perusahaan dapat berjalan seefektif mungkin sehingga berhasil mencapai tujuan perusahaan.

### **Pengukuran Efektivitas Operasional Manajemen**

Sebagaimana yang sudah dikemukakan bahwa PT. Karya Harun Medan adalah perusahaan berskala kecil-menengah yang menyebabkan operasionalisasi kegiatan-kegiatan manajemen tidak seluas yang dilakukan oleh perusahaan besar lainnya. Untuk itu pengukuran efektivitas operasionalisasi kegiatan-kegiatan di perusahaan selain diukur dengan metode produktivitas tenaga kerja dengan perbandingan antara volume produksi dengan jumlah tenaga kerja

Adapun evaluasi pengukuran efektivitas operasionalisasi manajemen perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan produktivitas tenaga kerja

Perbandingan antara volume produksi dan jumlah tenaga kerja menunjukkan pada tahun 2017 dan 2018 terjadi peningkatan, kemudian karena adanya kondisi perekonomian yang tidak stabil volume produksi dan jumlah tenaga kerja menurun pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 ini walaupun jumlah tenaga kerja menurun tetapi kuantitas produksi meningkat sehingga membuktikan operasionalisasi kegiatan manajemen perusahaan cukup meningkat.

2. Berdasarkan identitas perubahan perilaku pegawai perusahaan dan masyarakat yang ada disekitar perusahaan.

Penilaian ini dapat dilakukan apabila kita berada di perusahaan. Selama mengadakan penelitian, penulis melihat bahwa gabungan yang terjalin antara manajer personalia yang mewakili manajemen perusahaan dengan pegawai perusahaan sangat baik. Apabila terjadi ketidaksesuaian atau kesalahpahaman, manajer personalia akan mengusahakan jalan tengah yang mampu memuaskan

kedua pihak. Demikian juga halnya dengan masyarakat yang ada disekitar perusahaan. Telah tercipta rasa saling melindungi dan menghormati di antara kedua pihak, yang dapat diketahui melalui kesediaan dan kerelaan masyarakat untuk ikut menjaga perusahaan dari bahaya kemalingan atau kesediaan perusahaan mendukung dalam membantu memberikan lapangan pekerjaan. Untuk itu maka dapat dikatakan perusahaan juga telah efektif dalam melaksanakan operasionalisasi kegiatan-kegiatan manajemen.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan pada bab-bab sebelumnya maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Karya Lestari Medan menempatkan manajemen sebagai bagian integral dari perusahaan dengan kedudukan langsung dibawah pimpinan perusahaan yaitu pada setiap masing-masing bagian / devisi. Kedudukan pada posisi ini memberikan keleluasaan dan wewenang penuh bagi manajer untuk mengambil kebijakan-kebijakan penting yang dianggap mampu mengatasi dan menyelesaikan masalah-masalah di dalam perusahaan
2. Manajemen PT. Karya Lestari Medan memiliki peranan penting di dalam melaksanakan aktivitas pokok yang ada diperusahaan mulai dari mengevaluasi , mengidentifikasi dan merencanakan serta melaksanakan kegiatan manajemen untuk meningkatkan efektivitas operasionalisasi di dalam perusahaan
3. Kegiatan operasionalisasi manajemen harus dilaksanakan perusahaan terdiri dari sebagai tempat konsultan bagi pegawai yang sedang menghadapi masalah, wakil dari perusahaan untuk mengkomunikasikan dan menjelaskan tentang kebijakan-kebijakan dan peraturan yang diambil perusahaan dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat yang ada disekitar perusahaan melalui komunikasi dan interaksi serta dukungan

yang diberikan perusahaan dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat.

4. Penerapan manajemen strategi di dalam perusahaan bertujuan untuk memastikan tercapainya misi perusahaan dan tujuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.
5. Efektivitas operasionalisasi manajemen di dalam perusahaan diukur melalui dua cara yaitu dengan perbandingan kuantitas produksi dengan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan dan kualitas produk perusahaan melalui persentase keluhan pelanggan.
6. Pelaksanaan operasionalisasi yang ditetapkan oleh perusahaan sudah cukup efektif.

## **REFERENCES**

- Kisdarto Admasoeparto, (2001), *Produktivitas Aktualitas Budaya Perusahaan*, PT. Alexmedia Koputindi, Jakarta
- Kuncoro, Mudrajat, (2003), *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Erlangga, Jakarta
- Malayu S.P.Hasibuan, (2001), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta
- Mangkunegara, Anwar Prabu, (2005), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Mathis Robert, (2002), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- , (2005), *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama, Penerbit Refika Aditama, Bandung
- Sastrohadirwirjo, Siswanto, (2002), *Manajemen Tenaga Kerja*, Cetakan Pertama, Bumi Aksara, Jakarta
- Siagian, Sondang, (2002), *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Cetakan Kedua, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta



Sinungan, (2000), *Organisasi Kepemimpinan dan Prilaku Administrasi*, Penerbit Gunung Agung, Jakarta

Sugiyono, (2004), *Metode penelitian Bisnis*, Cetakan kedua, edisi kesatu, CV. Alfabeta, Bandung